GAMBARAN PEMBINAAN SIKAP ANGGOTA OLEH PIMPINAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI PKK JORONG PADANG DURIAN HIJAU KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah

Oleh
HENDRA GUNAWAN
NIM 2010/17993

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PEMBINAAN SIKAP ANGGOTA OLEH PIMPINAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI PKK JORONG PADANG DURIAN HIJAU KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama	: Hendra Gunawan
NIM / TM	: 17993 / 2010
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,	Pembimbing II
Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19540204 198602 1 001	NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :**Gambaran Pembinaan Sikap Anggota Oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Hendra Gunawan
NIM/TM : 17993/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**	**1.**
2. Sekretaris	**: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**	**2.**
3. Anggota	**: Drs. Wisroni, M.Pd.**	**3.**
4. Anggota	**: Dra. Hj. Yuhelmi, M.Pd.**	**4.**
5. Anggota	**: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.**	**5.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Gambaran Pembinaan Sikap Anggota Oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat"** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan

Hendra Gunawan

ABSTRAK

Hendra Gunawan: Gambaran Pembinaan Sikap Anggota Oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan koperasi simpan pinjam perempuan dalam melaksanakan simpanan dan pinjaman di PKK Jorong Padang Durian Hijau Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, terlihat bahwa lebih dari 50% anggota koperasi simpan pinjam berusaha menambah modal usaha dan menambah ekonomi keluarganya. Peneliti menduga bahwa salah satu penyebab keberhasilan dalam melaksanakan simpan pinjam tersebut kerena adanya pembinaan terhadap sikap anggota yang dilakukan oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meng-gambarkan pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan yang dilihat dari (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif, (3) aspek konatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi simpan pinjam perempuan yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling, dengan subjek yang diambil 50% atau 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data dengan menggunakan lembaran angket (kuesioner). Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa gambaran pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi (1) gambaran pembinaan sikap anggota oleh pimpinan dilihat dari aspek kognitif dikategorikan baik, (2) gambaran pembinaan sikap anggota oleh pimpinan dilihat dari aspek afektif dikategorikan baik, dan (3) gambaran pembinaan sikap anggota oleh pimpinan dilihat dari aspek konatif dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan sikap anggota telah dilakukan dengan baik oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau. Saran secara umum agar pimpinan terus memberikan pembinaan terhadap sikap anggota secara terus menerus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pembinaan Sikap Anggota Oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos,I., S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan motivasi.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karya-wati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Jusnawari. selaku ketua koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau yang telah member izin untuk penelitian beserta anggota koperasi yang telah ikut membantu dalam penelitian.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan materil dan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR. ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Pertanyaan Penelitian 8
G. Manfaat Penelitian 8
H. Defenisi Operasional 9

BAB II LANDASAN TEORI
A. Landasan Teori 12
1. PKK Sebagai Program dari PLS di Masyarakat 12
2. Koperasi simpan pinjam perempuan 16
3. Pemimpin 20
4. Sikap. 21
5. Pembinaan Sikap. 26
6. Pembinaan Sikap dan kelancaran kegiatan KSPP. 32
B. Penelitian Terdahulu 39
C. Kerangka Konseptual 40

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 42
B. Populasi dan Sampel 42
C. Jenis Data dan Sumber Data 44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 44
E. Prosedur Penelitian. 44
F. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 64
.....

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Daftar Anggota Koperasi Simpan Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau 4
2. Data keberhasilan anggota koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau 5
3. Populasi dan Sampel Anggota Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau 43
4. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Sikap Anggota Dilihat dari Aspek Kognitif 49
5. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Sikap Anggota Dilihat dari Aspek Afektif 52
6. Distribusi Frekuensi Kategori Pembinaan Sikap Anggota Dilihat dari Aspek Konatif 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 40
2. Histogram pembinaan sikap anggota dari aspek kognitif oleh Pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat 51
3. Histogram pembinaan sikap anggota dari aspek afektif oleh Pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat 54
4. Histogram pembinaan sikap anggota dari aspek konatif oleh Pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kisi-Kisi Penelitian 68
2. Instrument Penelitian 70
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument 73
4. Uji Validitas Dalam Uji Coba 74
5. Harga r Kritik Dari r Tabel 78
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian 79
7. Skor Pembantu Mencari Validitas 80
8. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan 81
9. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas 82
10. Surat Izin Penelitian Dari Kesatuan Bangsa dan Politik 83
11. Surat Keterangan Dari Camat 84
12. Surat Keterangan Dari Wali Nagari 85
13. Surat Keterangan Dari Jorong 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dan Negara berkembang merupakan tulang punggung untuk membangun suatu Negara, hal ini harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang bisa untuk mencapai masyarakat yang terampil, cakap dan mandiri.

Salah satu jalur untuk membina dan mengembangkan masyarakat adalah dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan tidak hanya berfokus pada suatu pendidikan dibangku sekolah saja tetapi juga pada jalur pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah. Pada jalur pendidikan luar sekolah pelaksanaan kegiatan mempunyai peran penting di dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang tidak diperoleh pada jenjang pendidikan formal.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB IV Pasal 13 yang berbunyi ”Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal yang saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan non formal dikenal juga dengan pendidikan luar sekolah (PLS) yang merupakan salah satu jalur pemerolehan pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Selanjutnya pendidikan nonformal (Pendidikan Luar Sekolah) dibutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nonformal yang tercantum pada PP No. 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 102 Ayat (2) bahwa:

> Pendidikan nonformal bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan luar sekolah merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi dini yang tidak dapat dilayani dalam jalur pendidikan sekolah, banyak bentuk perwujudan dari pengembangan diri baik melalui belajar mandiri, pengalaman, dan melalui referensi yang ada. Menurut PP RI No 17 tahun 2010 Bab IV Pasal 100 Ayat (3) menyatakan bahwa, "penyelenggaraan pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan kesetaraan".

Dengan demikian salah satu program pendidikan nonformal dalam pemberdayaan perempuan adalah pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Gerakan PKK merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari masyaraka, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pemberdayaan keluarga meliputi segala upaya bimbingan pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera maju dan mandiri. Tujuan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batinnya. Sedangkan sasaran dari gerakan PKK adalah seluruh anggota keluarga yang masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Dalam hasil Rapat Kerja Daerah VII PKK Propinsi Sumatera Barat Tahun 2010, dinyatakan bahwa:

> Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri berkesetaraan dan berkeadilan gender serta berkesadaran hukum dan lingkungan (TP PKK Propinsi, 2010:4).

PKK merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan pendidikan luar sekolah. Selain itu, seperti yang dikutip dalam Mengas (2010), "PKK membantu pendidikan nonformal dan informal dalam melaksanakan program-program pembelajaran untuk masyarakat, baik dibidang kesetaraan, PAUD, posyandu, keaksaraan serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, yang merupakan salah satu gerakan pembangunan masyarakat yang tergolong aktif dalam pelaksanaan kegiatan PKK. Salah satu kegiatan yang diadakan oleh PKK Jorong Padang Durian Hijau yang bergerak melalui salah satu program pokoknya dalam pemberdayaan perempuan yaitu koperasi simpan pinjam perempuan.

Koperasi simpan pinjam perempuan yang berada di PKK Jorong Padang Durian Hijau berdiri pada tahun 2012 sampai dengan sekarang, serta memiliki anggota sebanyak 50 orang dari latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda namun kegiatan simpan pinjam perempuan ini mampu berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh anggota.

Tabel 1 **Data Anggota Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau**

No	Tahun	Jumlah
1.	2012	25 orang
2.	2013	37 orang
3.	2014	50 orang

Sumber: PKK Jorong Padang Durian Hijau

Pada kegiatan ini dapat diamati tingginya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan simpan pinjam tersebut. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keikutsertaan masyarakat dari tahun ketahun dalam mengikuti kegiatan simpan pinjam.

Berdasarkan wawancara peneliti pada 4 September 2014 dengan Ibu Jusnawari yang merupakan ketua PKK mengungkapkan bahwa: PKK di Jorong Padang Durian Hijau ini telah menjalankan dan mengikuti berbagai kegiatan yang terangkum dalam 10 program PKK yaitu 1) penghayatan dan pengamalan pancasila, 2) gotong royong, 3) pangan, 4) sandang, 5) perumahan dan tata laksana rumah tangga, 6) pendidikan dan keterampilan, 7) kesehatan, 8) pengembangan kehidupan berkoperasi, 9) kelestarian lingkungan hidup, dan 10) perencanaan sehat. Salah satu program PKK disini adalah kegiatan pengembangan kehidupan berkopersi yaitu koperasi simpan pinjam yang ditujukan kepada ibu-ibu di Jorong Padang Durian Hijau sebagai bentuk dari kegiatan Pemerdayaan Perempuan. Menurut Sunindhia (2003), koperasi simpan pinjam merupakan suatu usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara terus-menerus untuk dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Dengan adanya kegiatan simpan pinjam di PKK Jorong Padang Durian Hijau ini anggota koperasi dapat membuka lapangan pekerjaan dan menambah modal usaha bagi anggota yang bekerja sebagai pedagang dan untuk membeli kebutuhan pertanian bagi anggota yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh pada tanggal 4 September 2014 dari ibu Wati anggota koperasi simpan pinjam perempuan, beliau mengungkapkan sebelumnya banyak anggota yang tidak bekerja, sekarang dengan adanya simpan pinjam anggota tersebut sudah bekerja sebagai pedagang, petani dan, sebagian anggota menggunakan pinjaman sebagai tambahan modal usahanya. Pada tabel 2 ada rincian anggota koperasi simpan pinjam yang sudah memiliki pekerjaan setelah mendapatkan pinjaman dari koperasi simpan pinjam perempuan Padang Durian Hijau.

Tabel 2 **Data Keberhasilan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Perempuan**

No	Jumlah	Keterangan
1	30 orang	Membuka lapangan kerja
2	15 orang	Untuk menambah modal usaha
3	5 orang	Untuk kebutuhan sehari-hari
4	Simpanan anggota	Modal mencapai 100 juta rupiah

Sumber: Hasil dokumentasi koperasi SPP di PKK Jorong Padang Durian Hijau

Berdasarkan data di atas, dapat diamati bahwa kegiatan simpan pinjam sangatlah bermanfaat bagi anggota, lebih dari 50% anggota memiliki pekerjaan dengan menggunakan hasil pinjaman dan sebagai penambah modal usaha mereka serta ketersediaan modal yang memadai di dalam koperasi. Keberadaan koperasi

simpan pinjam perempuan ini mendapat sikap atau penilaian yang positif dari masyarakat setempat, dengan meninjau banyak anggota warga masyarakat yang bergabung, serta kontribusi anggota dalam modal/simpanan, pinjaman, dan pemahaman mereka dengan fungsi koperasi. Diduga Keberhasilan kegiatan simpan pinjam dan partisipasi anggota yang tinggi tersebut tidak terlepas dari pembinaan sikap yang dilakukan oleh pimpinan koperasi simpan pinjam. Pembinaan sikap menurut Thoha (1998) adalah usaha untuk merubah respon seseorang terhadap objek melalui stimulus yang diperoleh melalui pengaruh dari luar seperti seorang pimpinan. Pembinaan sikap bertujuan untuk merubah pola pikir anggota dan memiliki pengetahuan tentang koperasi simpan pinjam dan menciptakan perasaan senang dengan suatu keadaan organisasi yang kondusif. hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2009), Sikap terbentuk dan berubah dalam diri seseorang melalui adanya interaksi yang terjadi antara orang tersebut dengan suatu objek, atau manusia lain, interaksi dengan kelompok ataupun di luar kelompok.

Berangkat dari kondisi dan asumsi inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pembinaan sikap Anggota oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas dimana kegiatan koperasi simpan pinjam di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman,

Kabupaten Pasaman Barat telah berjalan dengan baik dan lancar dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Respon yang positif dari masyarakat
2. Suasana organisasi yang nyaman
3. Ketersedian modal koperasi yang baik
4. Pelayanan yang baik dari pengurus
5. Minat yang tinggi dari anggota
6. Pengaruh lingkungan masyarakat yang mendukung
7. Adanya pembinaan terhadap sikap anggota
8. Anggota yang Disiplin

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang melatarbelakangi keberhasilan pelaksanaan koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, maka peneliti membatasi pada pembinaan sikap anggota yaitu Gambaran Pembinaan Sikap Anggota oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan konatif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Pembinaan Sikap Anggota oleh Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan konatif ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek kognitif (perseptual).
2. Untuk menggambarkan pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek afektif (emosional).
3. Untuk menggambarkan pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek konatif (perilaku).

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dibuat pertanyaan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek kognitif (perseptual)?
2. Bagaimanakah pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek afektif (emosional)?
3. Bagaimanakah pembinaan sikap anggota oleh pimpinan koperasi simpan pinjam perempuan melalui aspek konatif (perilaku)?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai referensi pengetahuan dalam pembinaan Sikap anggota pada program PKK di bidang simpan pinjam perempuan yang menjadi salah satu program pendidikan luar sekolah dalam pemberdayaan perempuan.

2. Secara praktis

a. Bagi pengurus sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap anggota koperasi.

b. Bagi anggota sebagai bahan informasi dan masukan serta selanjutnya juga untuk mengetahui tugas pimpinan koperasi.

H. Defenisi Operasional

1. Pembinaan Sikap

Pembinaan sikap menurut Thoha (1998) adalah usaha untuk merubah respon seseorang terhadap objek melalui stimulus yang diperoleh melalui pengaruh dari luar seperti seorang pimpinan.

Jadi pembinaan sikap dalam penelitian ini adalah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pimpinan koperasi simpan pinjam dalam mempengaruhi anggota koperasi simpan pinjam perempuan untuk merespon kegiatan simpan pinjam dengan baik serta mau berkontribusi dalam kegiatan simpan pinjam. Pembentukan sikap tersebut melalui 3 komponen yakni aspek kognitif (perseptual), afektif (emosional), dan konatif (perilaku).

a. Aspek Kognitif (perseptual)

Walgito (2003) berpendapat, Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap atau koperasi simpan pinjam.

Jadi aspek kognitif dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang pimpinan memberikan pengetahuan tentang koperasi simpan pinjam, manfaaat dan fungsi koperasi simpan pinjam, menjelaskan tata cara simpan pinjam yang baik agar

anggota koperasi memiliki pemahaman dan mengerti dengan kegiatan koperasi simpan pinjam.

b. Aspek Afektif (emosional)

Menurut Walgito (2003), Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang seseorang terhadap objek sikap seperti koperasi simpan pinjam.

Jadi aspek afektif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rasa senang anggota dalam kegiatan simpan pinjam seperti suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam koperasi simpan pinjam yang mampu menciptakan sumberdaya manusia yang sejahtera secara ekonomi, oleh sebab itu seorang pimpinan harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan, melayani anggota, memberikan penghargaan dan mengarahkan anggota dengan baik.

c. Aspek Konatif (perilaku)

Menurut Wirawan (2011:84), “komponen konatif/perilaku dapat diketahui melalui respon subjek yang berkenaan dengan objek sikap atau dengan koperasi simpan pinjam”.

Jadi aspek konatif yang dimaksud dalam penelitian ini perilaku atau tindakan anggota yang dapat diamati melalui responnya terhadap koperasi, untuk mengamati respon tersebut dapat diamati melalui ketaatan dan kepatuhan anggota terhadap peraturan, menghargai keputusan bersama, dan suka menolong keuangan koperasi dan bertanggung jawab.

2. Pemimpin

Menurut Sudjana (2010:20), "pemimpin *(leader)* ialah seseorang atau kelompok orang yang disebut pemimpin (kepala, komandan, ketua dan lain sebagainya) yang mempengaruhi seseorang dan atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau tujuan organisasi yang ia pimpin". Jadi pemimpin dalam penelitian ini adalah ketua koperasi simpan pinjam perempuan di PKK Jorong Padang Durian Hijau yang menjadi atasan dan sebagai pemimipin bagi anggota koperasi simpan pinjam perempuan ini.